



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menyajikan data ternak Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1978 - 1982 per kecamatan secara visual dalam bentuk peta skala 1 : 250.000. Data ternak yang dipetakan adalah data sekunder mengenai populasi ternak, ternak yang sakit, pemotongan ternak, pengeluaran dan pemasukan ternak, persebaran toko makanan ternak, peternak sapi perah, peternak ayam ras dan peternak babi, produksi dan konsumsi standart daging, susu dan telur.

Peta-peta yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pada dinas peternakan dalam usaha meningkatkan populasi ternak di Daerah Istimewa Yogyakarta guna peningkatan produksi daging, susu dan telur.

Peta yang telah ada di lokasi penelitian mengenai data ternak belum memenuhi aturan kartografi, belum lengkap dan belum terperinci perkecamatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah daftar isian yang akan diisi data ternak di lokasi penelitian. Penelitian ini bersifat informatif yaitu menyajikan data ternak dengan menggunakan salah satu simbol yang sesuai dengan data.

Dari peta yang dihasilkan dapat diketahui persebaran, perkembangan, jumlah dan macam ternak. Ternak yang menonjol untuk ternak besar, kecil dan unggas masing-masing adalah sapi, kambing dan ayam kampung. Kekurangan produksi daging dan susu terjadi disemua kecamatan, sedangkan kekurangan produksi telur terjadi di semua kecamatan Kabupaten Gunung Kidul, semua kecamatan Kabupaten Kulon Progo kecuali Kecamatan Wates dan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman serta Kecamatan Imogiri, Banguntapan Kabupaten Bantul.

III Kusyono.